

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, L, 1992. Pendidikan Seks : Membina Cinta Kasih Hidup Perkawinan. Semarang.
- Atmowiloto, A. 1992. Pergaulan Sehat. Jakarta : Arcan.
- Azwar, S, 2003. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Balson, M, 1996. Bagaimana Menjadi Orang Tua Yang Baik. Jakarta : Mitra Utama.
- Gunarsa, S.D, 1996. Pengantar Psikologi. Jakarta : Mutiara Sumber Widya.
- Hadi, 2002. Metodologi Reseach. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Hutton, S, 1999. Bagaimana Menjadi Orang Tua Yang Efektif Dan Berhasil Di EraModern. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Gibson, I, 1989. Organisasi. Perilaku. Struktur. Proses. Jakarta : PT. Bina Rupa Aksara.
- Kartono, K, 1992. Patologi Sosial Jilid I. Jakarta Rajawali Pers.
- Patty, F, 1991. Pengantar Psikologi Umum. Surabaya : Usaha Nasional.
- Purnomo, B, 1994. Mengenal Dunia Kanak-Kanak. Bandung : Angkasa.
- Rumanti, M.A, 2002. Dasar-dasar Public Relation. PT. Grasindo.
- Sanderowitz, J & Paxman, J.M, 1985. Adolescent Fertility : Worlwide Concerns. Population Bulletin. Vol.40, No. 2. April.
- Sarwono, S.W, 2003. Psikologi Remaja. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Satiadarma, P, 2000. Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak. Jakarta : Pustaka Populer Obor.
- Saulina, N, 2003. Hubungan Antara Persepsi Karyawan Terhadap Manajemen Konflik Dengan Stres Kerja Karyawan Di Pabrik Industri Karet PT Perkebunan Nusantara II Medan. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Schefer, C, 2000. Bagaimana Membimbing, Mendidik Dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif. Jakarta: Restu Agung.

- Siagian, P, 1989. Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan. Jakarta : Gunung Agung.
- Simkins, L, 1984. Consequences Of Teenage Pregnancy And Mother-Hood. Adolescence. Vol XIX. No. 73. Spring.
- Sobur, A, 1992. Anak Masa Depan. Bandung : Angkasa.
- Soelaeman, 1995. Usaha Orang Tua Dalam Rangka Mendidik Anak Usia Sekolah Ke Arah Kehidupan Sosial Yang Sehat. Bandung : FPTK IKIP Bandung.
- Solikhah, Z, 1999. Identitas Sosial Dan Alasan Keterlibatan Dan Ketidak Terlibatan Pelajar dalam Tawuran. Skripsi. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Sperry, B, 1999. Contraception In Adolescence. Dalam Fertility In Adolescence Parkes. USA : Galton Foundation Cambridge.
- Spock, B, 1999. Menghadapi Anak Di Saat Sulit. Jakarta : PT. Pustaka Delapratasa.
- Tobing, N.L, 1990. Makalah Pada Seminar Sehari Problema Seks Generasi Muda Indonesia. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Tursina, 1992. Usaha Orang Tua Dalam Rangka Mendidik Anak Usia Sekolah Ke Arah Kehidupan Sosial Yang Sehat. Bandung : EPTK IKIP Bbandung.

IDENTITAS

Nama :

Tanggal Lahir/Usia :

Alamat :

Pendidikan :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silanglah jawaban anda sesuai dengan :

SS : Jika pernyataan itu Sangat Sesuai dengan anda.

S : Jika pernyataan itu Sesuai dengan anda.

TS : Jika pernyataan itu Tidak Sesuai dengan anda.

STS : Jika pernyataan itu Sangat Tidak Sesuai dengan anda.

ANGKET TYPE - A

1.	Ketika berbicara, dengan orang tua saya merasa akrab selayaknya dengan teman.	SS	S	TS	STS
2.	Agar pembicaraan tetap hangat, saya berusaha masuk ke dalam dunia orang tua.	SS	S	TS	STS
3.	Perasaan saya dan keluarga cukup dekat karena sering berbagi cerita.	SS	S	TS	STS
4.	Saya dan keluarga jarang sekali bertengkar.	SS	S	TS	STS
5.	Bila salah satu anggota keluarga sedang berbicara, maka yang lain akan mendengarkannya.	SS	S	TS	STS
6.	Dalam berkomunikasi, kami tidak pernah bersikap keras dan kasar.	SS	S	TS	STS
7.	Walaupun saya merasa kesal bila keinginan saya tidak mendapat dukungan, tapi saya tidak marah.	SS	S	TS	STS

8.	Dalam berbicara, kami lebih mengutamakan persamaan daripada perbedaan.	SS	S	TS	STS
9.	Saya akan berontak bila orang tua tidak sependapat dengan saya.	SS	S	TS	STS
10.	Saya sering tersinggung dengan kritikan terhadap saya.	SS	S	TS	STS
11.	Jika ada hal yang tidak cocok antara saya dengan adik, saya akan membiarkannya saja.	SS	S	TS	STS
12.	Orang tua selalu mengekang kegiatan saya.	SS	S	TS	STS
13.	Bila adik membantah perkataan saya, saya akan memukulnya.	SS	S	TS	STS
14.	Bila berbicara, sikap orang tua seperti pimpinan yang tidak dapat dibantah.	SS	S	TS	STS
15.	Agar pembicaraan tetap hangat, saya pura-pura masuk ke dalam dunia orang tua.	SS	S	TS	STS
16.	Dalam menghadapi sikap keluarga, saya tetap idealis dengan sikap saya.	SS	S	TS	STS
17.	Saya dan keluarga sering sekali bertengkar.	SS	S	TS	STS
18.	Bila salah satu anggota keluarga sedang berbicara, maka yang lain ikut juga berbicara.	SS	S	TS	STS
19.	Dalam berkomunikasi, kami terbiasa bersikap keras dan kasar.	SS	S	TS	STS
20.	Saya merasa kesal dan marah bila keinginan saya tidak mendapat dukungan.	SS	S	TS	STS
21.	Dalam berbicara, kami jarang sekali mengutamakan persamaan.	SS	S	TS	STS
22.	Saya sangat terbuka terhadap kritikan yang ditujukan kepada saya.	SS	S	TS	STS
23.	Jika ada hal yang tidak cocok antara saya dengan adik, saya akan mencari tahu penyebabnya.	SS	S	TS	STS
24.	Orang tua selalu memberikan kelonggaran terhadap kegiatan saya.	SS	S	TS	STS

ANGKET TYPE - B

1.	Saya berhubungan seks karena ingin memuaskan diri.	SS	S	TS	STS
2.	Bila berdekatan dengan pacar, saya berusaha agar dapat melakukan hubungan seks.	SS	S	TS	STS
3.	Menurut saya, pacar adalah jalan untuk memuaskan seks saya.	SS	S	TS	STS
4.	Saya berharap dapat terpuaskan seks saya bila bercumbu.	SS	S	TS	STS
5.	Menurut saya, sebelum melakukan hubungan seks sebaiknya didahului oleh hubungan pacaran.	SS	S	TS	STS
6.	Saya melakukan kegiatan seks dengan tulus karena adanya perasaan cinta terhadap pasangan saya.	SS	S	TS	STS
7.	Rasa cinta membuat saya selalu ingin bermesraan dengan pacar saya.	SS	S	TS	STS
8.	Saya mampu mengendalikan dorongan seks yang ada dalam diri saya.	SS	S	TS	STS
9.	Saya mampu menolak keinginan bercumbu meskipun dekat dengan pacar saya.	SS	S	TS	STS
10.	Saya tidak pernah membayangkan diri saya sebagai siapapun bila melihat adegan mesra di tv.	SS	S	TS	STS
11.	Bila berdekatan dengan pacar, nafsu sex saya mudah terangsang.	SS	S	TS	STS
12.	Saya menyukai hal-hal yang berbau seks.	SS	S	TS	STS
13.	Saya menganggap bahwa seks dapat menghibur saya.	SS	S	TS	STS
14.	Bayangan bercumbu selalu mendorong keinginan seks saya.	SS	S	TS	STS
15.	Saya merasakan bahwa seks bebas lebih menyenangkan daripada hal-hal lain.	SS	S	TS	STS
16.	Saya sulit menahan dorongan seks yang ada dalam diri saya.	SS	S	TS	STS
17.	Bila menonton adegan mesra, saya langsung terangsang.	SS	S	TS	STS
18.	Bila melihat wajah pacar saya, rasanya saya ingin bercumbu saja.	SS	S	TS	STS
19.	Saya selalu membayangkan diri saya yang terlibat dalam adegan mesra di tv.	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak tahan bila membaca buku porno.	SS	S	TS	STS
21.	Seks bukanlah tujuan saya dalam berpacaran.	SS	S	TS	STS
22.	Bagi saya, tidak timbul rangsangan seksual saya bila berdekatan dengan pacar.	SS	S	TS	STS
23.	Saya menolak hal-hal yang berbau seks karena itu dilarang agama.	SS	S	TS	STS

24.	Seks membuat saya bertambah pusing.	SS	S	TS	STS
25.	Saya selalu membuang bayangan bercumbu karena dapat menjerumuskan saya ke dalam seks bebas.	SS	S	TS	STS
26.	Menurut saya, seks bebas hanya memberikan sedikit kesenangan tetapi banyak kesengsaraan.	SS	S	TS	STS
27.	Saya sulit melakukan cumbuan dengan dengan pacar saya.	SS	S	TS	STS
28.	Menurut saya, pacaran hanya membuang-buang waktu untuk melakukan kegiatan seks.	SS	S	TS	STS



**KATEGORISASI SUBYEK PENELITIAN
VARIABEL KOMUNIKASI ANTARA
ORANG TUA DAN ANAK**

SUBYEK	SKOR	KATEGORI
1	73	Cukup Baik
2	88	Baik
3	81	Cukup Baik
4	58	Kurang Baik
5	60	Kurang Baik
6	69	Cukup Baik
7	63	Kurang Baik
8	77	Cukup Baik
9	75	Cukup Baik
10	73	Cukup Baik
11	67	Cukup Baik
12	64	Kurang Baik
13	68	Cukup Baik
14	78	Cukup Baik
15	90	Baik
16	79	Cukup Baik
17	67	Cukup Baik
18	61	Kurang Baik
19	81	Cukup Baik
20	92	Baik
21	68	Cukup Baik
22	85	Baik
23	84	Baik
24	59	Kurang Baik
25	77	Cukup Baik
26	75	Cukup Baik
27	68	Cukup Baik
28	84	Baik
29	90	Baik
30	60	Kurang Baik
31	86	Baik
32	73	Cukup Baik
33	88	Baik
34	75	Cukup Baik
35	88	Baik
36	83	Cukup Baik
37	73	Cukup Baik
38	60	Kurang Baik

39	73	Cukup Baik
40	63	Kurang Baik
41	81	Cukup Baik
42	72	Cukup Baik
43	73	Cukup Baik
44	86	Baik
45	79	Cukup Baik
46	64	Kurang Baik
47	76	Cukup Baik
48	83	Cukup Baik
49	80	Cukup Baik
50	73	Cukup Baik
51	88	Baik
52	69	Cukup Baik
53	78	Cukup Baik
54	66	Cukup Baik



**KATEGORISASI SUBYEK PENELITIAN
VARIABEL PERSEPSI TERHADAP SEKS BEBAS**

SUBYEK	SKOR	KATEGORI
1	87	Tak Tergolongkan
2	94	Tak Tergolongkan
3	96	Tak Tergolongkan
4	93	Tak Tergolongkan
5	94	Tak Tergolongkan
6	94	Tak Tergolongkan
7	96	Tak Tergolongkan
8	95	Tak Tergolongkan
9	97	Positif
10	90	Tak Tergolongkan
11	103	Positif
12	86	Tak Tergolongkan
13	81	Negatif
14	93	Tak Tergolongkan
15	98	Positif
16	88	Tak Tergolongkan
17	102	Positif
18	88	Tak Tergolongkan
19	93	Tak Tergolongkan
20	94	Tak Tergolongkan
21	90	Tak Tergolongkan
22	90	Tak Tergolongkan
23	98	Positif
24	86	Tak Tergolongkan
25	84	Tak Tergolongkan
26	86	Tak Tergolongkan
27	84	Tak Tergolongkan
28	84	Tak Tergolongkan
29	101	Positif
30	70	Negatif
31	85	Tak Tergolongkan
32	63	Negatif
33	98	Positif
34	86	Tak Tergolongkan
35	84	Tak Tergolongkan
36	88	Tak Tergolongkan
37	82	Negatif
38	95	Tak Tergolongkan
39	94	Tak Tergolongkan

40	98	Positif
41	87	Tak Tergolongkan
42	84	Tak Tergolongkan
43	89	Tak Tergolongkan
44	79	Negatif
45	87	Tak Tergolongkan
46	93	Tak Tergolongkan
47	104	Positif
48	91	Tak Tergolongkan
49	91	Tak Tergolongkan
50	93	Tak Tergolongkan
51	83	Tak Tergolongkan
52	91	Tak Tergolongkan
53	94	Tak Tergolongkan
54	87	Tak Tergolongkan





UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : uma001@indosat.net.id

SURAT KETERANGAN

NO. 1033 /FO/PP/2005

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Amelia Nirwan
NPM : 00.860.0164
Program Studi : Psikologi

Adalah benar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan telah melaksanakan penelitian di Fakultas Psikologi UMA pada tanggal 20 Desember 2005, guna penyusunan skripsi dengan judul : **"Hubungan Antara Komunikasi Orang Tua dan Anak Dengan Persepsi Terhadap Seks Bebas Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area."**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 21 Desember 2005

Dekan,



Drs. Mulia Siregar



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 004 /FO/PP/2005
Lampiran : -
Hal : **Pengambilan Data**

Medan, 19 Oktober 2005

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di --
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Amelia Nirwan
NPM : 00.860.0164
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area di Medan.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **"Hubungan Antara Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dengan Persepsi Terhadap Seks Bebas Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan


Drs. Mulia Siregar

Tembusan :

1. Pembantu Rektor I UMA
2. Mahasiswa Ybs.
3. Peringgal